

ABSTRACT

Fitria Wahyuni. NIM. 126203211029. 2025. *The Correlation Between students' morphological awareness and their competence in writing*. Thesis. English Education Department, Faculty Tarbiyah and Teacher Training of State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keyword: Morphology, Morphological Awareness, Writing Competence

Writing is a fundamental skill in language learning, essential for produce written texts that are grammatically and linguistically correct and in accordance with applicable rules. However, many students face challenges in writing due to limited vocabulary, grammar mastery, and lack of confidence. One important linguistic factor that influences writing competence is morphological awareness—the ability to recognize and manipulate the smallest units of meaning in words, such as prefixes, suffixes, and root words. This awareness not only enhances vocabulary development but also supports grammatical accuracy and sentence complexity, which are vital for effective written communication. The integration of writing and presenting, as emphasized in Indonesia's Merdeka Curriculum, shows how writing serves as a foundation for building broader communication skills.

This study was conducted to find out whether there is a significant relationship between students' morphological awareness and their writing competence among eighth grade students of MTs Darul Ulum Buay Bahuga Lampung. This study utilized quantitative method. The sample consisted of 20 students who were selected by using simple purposive sampling technique. To collect data, the researcher administered tests to assess students' morphological awareness and their writing performance. The data were then analyzed using the Spearman Rank Correlation Coefficient with the help of SPSS version 25.0 to determine the strength and direction of the relationship between the two variables.

The results showed a strong and statistically significant positive correlation between students' morphological awareness scores and their writing competence scores. The correlation coefficient value of $r = 0.690$ indicates the positive direction of the relationship, while the significance value of $p = 0.001 < 0.01$ confirms that the correlation is positive correlation. This finding suggests that students with higher morphological awareness tend to have better writing competence. The interpretation of this correlation is based on Best's (1981) classification, which categorizes a coefficient of 0.690 as a strong correlation. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Based on the findings, this study concludes that there is a strong relationship between students' morphological awareness and their writing competence, which indicates that students with good morphological awareness tend to have strong writing ability. Therefore, it is suggested that English teachers develop more effective strategies to improve students' morphological awareness through integrated reading and writing activities. For English Education students, it is suggested to pay greater attention to morphological elements, such as affixes and word structure, to improve written and spoken English proficiency. Future

researchers are advised to expand the scope of the study by involving more diverse participants and using varied methods, including qualitative analysis, as well as exploring the impact of morphological awareness on other language skills such as reading, speaking, and listening.

ABSTRAK

Fitria Wahyuni. NIM. 126203211029. 2025. *Korelasi Antara Kesadaran Morfologis Siswa dengan Kompetensi Menulis Siswa*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata Kunci: Morfologi, Kesadaran Morfologi, Kompetensi Menulis

Menulis adalah keterampilan mendasar dalam pembelajaran bahasa, penting untuk menghasilkan teks tertulis yang benar secara tata bahasa dan kebahasaan serta sesuai dengan kaidah yang berlaku. Namun, banyak siswa menghadapi tantangan dalam menulis karena keterbatasan kosakata, penguasaan tata bahasa, dan kurangnya rasa percaya diri. Salah satu faktor linguistik penting yang memengaruhi kompetensi menulis adalah kesadaran morfologis-kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi unit terkecil dari makna kata, seperti awalan, akhiran, dan kata dasar. Kesadaran ini tidak hanya meningkatkan pengembangan kosakata, tetapi juga mendukung akurasi tata bahasa dan kompleksitas kalimat, yang sangat penting untuk komunikasi tertulis yang efektif. Integrasi antara menulis dan mempresentasikan, seperti yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka Indonesia, menunjukkan bagaimana menulis berfungsi sebagai fondasi untuk membangun keterampilan komunikasi yang lebih luas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kesadaran morfologis siswa dan kompetensi menulis mereka di antara siswa kelas delapan MTs Darul Ulum Buay Bahuga Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel terdiri dari 20 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik simple purposive sampling. Untuk mengumpulkan data, peneliti memberikan tes untuk menilai kesadaran morfologis siswa dan kinerja menulis mereka. Data kemudian dianalisis menggunakan Koefisien Korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS versi 25.0 untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat positif, secara statistik antara nilai kesadaran morfologi siswa dan nilai kompetensi menulis mereka. Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,690$ menunjukkan arah hubungan yang positif, sedangkan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,01$ menegaskan bahwa korelasi tersebut positif korelasi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan kesadaran morfologi yang lebih tinggi cenderung memiliki kompetensi menulis yang lebih baik. Interpretasi korelasi ini didasarkan pada klasifikasi Best (1981), yang mengategorikan koefisien 0,690 sebagai korelasi yang kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesadaran morfologi siswa dan kompetensi menulis mereka, yang menunjukkan bahwa siswa dengan kesadaran morfologi yang baik cenderung memiliki kemampuan menulis yang kuat. Oleh karena itu, disarankan agar guru bahasa Inggris mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran morfologis siswa melalui kegiatan membaca dan menulis

yang terintegrasi. Untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada elemen morfologi, seperti imbuhan dan struktur kata, untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tertulis dan lisan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan partisipan yang lebih beragam dan menggunakan metode yang bervariasi, termasuk analisis kualitatif, serta mengeksplorasi dampak dari kesadaran morfologis terhadap kemampuan bahasa lainnya seperti membaca, berbicara, dan mendengarkan.